

# **SKRIPSI**

## **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN MUARA ENIM PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**OLEH**

**NAMA : CINDI OKTAVIANI**

**NIM : 10011381823176**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN MUARA ENIM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : CINDI OKTAVIANI  
NIM : 10011381823176

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 16 Februari 2022**

Cindi Oktaviani

**Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan saat Pembelajaran Tatap Muka di  
Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19**

**vii, 80 halaman, 5 tabel , 17 gambar , 7 lampiran**

**ABSTRAK**

Pondok pesantren yang identik dengan sistem asrama yang santri- santrinya biasanya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian, hapalan yang dilakukan secara tatap muka langsung. Dikarenakan pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan memperbolehkan lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran tatap muka tetapi harus dengan protokol kesehatan yang ketat. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah 20 orang. Data yang digunakan dalam penelitian yakni data primer dan sekunder yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan warga di pondok pesantren telah mengetahui protokol kesehatan. Sudah memiliki SOP, sarana prasarana protokol kesehatan sudah terdapat CTPS dan pesan kesehatan, perilaku protokol kesehatan saat di asrama, masjid dan dikelas serta saat tamu ingin berkunjung ke pondok pesantren telah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan, secara umum penerapan protokol kesehatan di Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok Pesantren Darusa;adah telah berjalan dengan baik diharapkan bagi pihak Kementrian Agama, Puskesmas, Satgas Covid-19 dapat memberikan bantuan dalam mengatasi kendala dan kekurangan dalam penerapan protokol kesehatan sehingga dapat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, SKB 4 Menteri, Pembelajaran Tatap Muka  
Kepustakaan : 52 (1967-2021)

**POLICY ADMINISTRATION AND HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 16 Februari 2022**

Cindi Oktaviani

**Implementation of Health Protocol Policy during Face-to-face Learning at Islamic Boarding Schools in Muara Enim Regency during the Covid-19 Pandemic**

**vii, 80 page , 5 tables, 17 pictures, 7 attachments**

**ABSTRACT**

Islamic boarding schools are identical to the dormitory system where the students usually receive religious education through the recitation system, memorizing which is done face-to-face. Due to the COVID-19 pandemic, the government issued a policy to allow educational institutions to conduct face-to-face learning but must follow strict health protocols. Therefore, the purpose of this study was to find out how to implement health protocol policies during face-to-face learning at Islamic boarding schools in Muara Enim Regency during the Covid-19 pandemic. This research uses a descriptive qualitative method. Research informants totaled 20 people. The data used in the research are primary and secondary data which are then analyzed using content analysis. The results showed that residents in Islamic boarding schools already knew the health protocol. Already have SOPs, health protocol infrastructure has CTPS and health messages, health protocol behavior when in dormitories, mosques and in the classroom and when guests want to visit Islamic boarding schools have been implemented properly. In conclusion, in general the implementation of health protocols at Rawdhotut Taufiq Islamic Boarding School and Darussa'adah Islamic Boarding School has been going well, it is hoped that the Ministry of Religion, Health Centers, Covid-19 Task Force can provide assistance in overcoming obstacles and shortcomings in the application of health protocols so that they can run smoothly. optimal.

Keywords : Islamic Boarding School, SKB 4 Ministers, Face-to-face Learning  
Library : 542 (1967-2021)

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Februari 2022

Yang bersangkutan,



Cindi Oktaviani

NIM. 10011381823176

**HALAMAN PENGESAHAN**

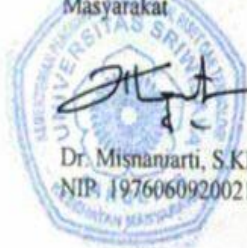
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI PONDOK PESANTREN  
KABUPATEN MUARA ENIM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:  
CINDI OKTAVIANI  
10011381823176

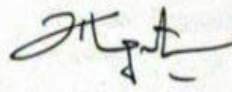
Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

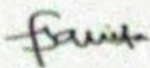
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan saat Pembelajaran Tatap Muka Di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada 16 Februari 2022

Indralaya, Maret 2022

Tim Penguji Skripsi

### Ketua:

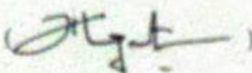
1. Feranita Utama, S.KM, M.Kes  
NIP. 198808092018032002

(  )

### Anggota:

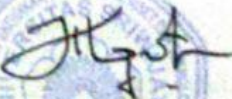
1. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS  
NIP. 198601302015104201
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

  
Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cindi Oktaviani  
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 19 Oktober 2000  
Alamat : : Jalan Petrosia Lorong Sido Makmur No.114 Pelitasari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan Darah : A  
Nomor HP/WA : 085664801453  
Email : [cindioktaviani1990@gmail.com](mailto:cindioktaviani1990@gmail.com)  
Motto Hidup : Happiness is everything

### Nama Orang Tua

Ayah : Hernaidi  
Ibu : Meidarni

### Riwayat Pendidikan:

1. TK Bhayangkari-08 Muara Enim 2005-2006
2. SDN 18 Muara Enim 2006-2009
3. SMPN 1 Muara Enim 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim 2015-2018
5. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2018 - sekarang

### Riwayat Organisasi:

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat 2018 - sekarang
2. Anggota Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan 2018 – sekarang



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan nikmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Saat Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan sebagai langkah memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan serta dukungan dari banyak pihak sehingga penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Feranita Utama, S.KM.,M.Kes dan Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah,MARS selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
4. Bapak, mama, ayuk (vivi dan dini), adik (sabil dan abang) dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
5. Seluruh informan Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok Pesantren Darussa’adah Kabupaten Muara Enim yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
6. Sahabat terbaikku Azizah, Fika, Melinda, Indri, Siska yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangatnya.
7. Para sahabatku dibangku kuliah Marlinda, Regina, Suci, Yulia yang menemani dari awal pembuatan skripsi, selalu memberikan saran, dukungan, dan do’anya.

8. Rekan-rekan Mahasiswa FKM Kelas C dan peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Angkatan 2018.
9. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya namun turut serta dalam proses penyusunan skripsi.
10. Last but not least, i wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off and for never quitting.

Indralaya, Maret 2022



Cindi Oktaviani

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindi Oktaviani

NIM : 10011381823176

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN MUARA ENIM PADA MASA PANDEMI COVID-19.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal :

Yang menyatakan,



(Cindi Oktaviani)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1    Tujuan Umum .....	4
1.3.2    Tujuan Khusus .....	4
1.4    Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1    Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2    Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3    Manfaat Bagi Pondok Pesantren .....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1    Lokasi.....	5
1.5.2    Waktu .....	5
1.5.3    Materi .....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1    Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	6
2.1.2    Epidemiologi COVID-19 .....	6
2.1.3    Etiologi COVID-19 .....	7

2.1.4	Transmisi COVID-19.....	8
2.2	Kebijakan.....	9
2.2.1	Kebijakan Publik.....	9
2.2.2	Kebijakan Kesehatan.....	9
2.2.3	Analisis Implementasi Kebijakan .....	11
2.3	Kebijakan Protokol Kesehatan selama Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka pada Pondok Pesantren di Masa Pandemi COVID-19.....	12
2.4	Sistem .....	13
2.4.1	Definisi Sistem .....	13
2.4.2	Ciri-ciri Sistem .....	14
2.4.3	Unsur-unsur Sistem.....	14
2.4.4	Pendekatan Sistem .....	15
2.5	Penelitian Terkait .....	15
2.6	Kerangka Teori.....	27
2.7	Kerangka Pikir.....	27
2.7	Kerangka Pikir.....	28
	Gambar2.3KerangkaPikir.....	28
2.8	Definisi Istilah .....	29
<b>BAB III .....</b>		<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
3.1	Desain Penelitian .....	32
3.2	Informan Penelitian .....	32
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data .....	35
3.3.1	Jenis Data .....	35
3.3.2	Cara Pengambilan Data.....	35
3.3.3	Alat Pengumpulan data .....	36
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Validitas Data .....	36
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	37
3.6.1	Analisis Data .....	37
3.6.2	Penyajian Data .....	37
<b>BAB IV .....</b>		<b>38</b>

HASIL PENELITIAN.....	38
4.1    Gambaran Umum Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok ...	38
4.2    Hasil Penelitian.....	39
4.2.1    Karakteristik Informan .....	39
4.2.2    Input .....	44
4.2.3    Proses .....	52
4.2.4    Output.....	61
BAB V.....	63
PEMBAHASAN .....	63
5.1    Keterbatasan Penelitian .....	63
5.2    Input.....	64
5.2.1    Sumber Daya Manusia .....	64
5.2.2    Metode.....	68
5.2.3    Sarana Prasarana .....	68
5.2.4    Dana .....	69
5.3    Proses.....	70
5.3.1    Pelaksanaan Kebijakan Protokol Kesehatan .....	70
5.4    Output.....	77
BAB VI.....	80
KESIMPULAN.....	80
6.1    Kesimpulan.....	80
6.2.1    Bagi Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok Pesantren Darussa'adah .....	81
6.2.2    Bagi Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim.....	82
6.2.3    Bagi Puskesmas Kabupaten Muara Enim .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	22
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	30
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Observasi Sarana Prasarana Protokol Kesehatan.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Sistem Azrul Azwar.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian.....	28
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Buku Kunjungan Tamu di Pondok Pesantren.....	44
Gambar 4.2 Sosialisasi Mengenai Protokol Kesehatan di Pondok Pesantren.....	45
Gambar 4.3 SOP Pelaksanaan Protokol Kesehatan.....	46
Gambar 4.4 Anggaran Dana dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan.....	50
Gambar 4.5 Pembelian alat dan sabun penyemprotan disinfektan.....	51
Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran dengan Protokol Kesehatan.....	52
Gambar 4.7 Dokumentasi Pemeriksaan kondisi kesehatan.....	53
Gambar 4.8 Dokumentasi kegiatan makan/minum di asrama.....	55
Gambar 4.9 Kegiatan Ibadah di masjid Pondok Pesantren.....	57
Gambar 4.10 Fasilitas protokol kesehatan di asrama.....	58
Gambar 4.11 Tamu dari luar datang ke pondok pesantren.....	60
Gambar 4.12 Kegiatan di Lingkungan Pondok Pesantren.....	61
Gambar 5.1 Lingkaran kawasan wajib protokol kesehatan.....	72
Gambar 5.2 Alur Penerimaan Tamu.....	76



## **DAFTAR SINGKATAN**

PTM	: Pembelajaran Tatap Muka
SKB	: Surat Keputusan Bersama
SATGAS	: Satuan Gugus Tugas
PONPES	: Pondok Pesantren
KEMENAG	: Kementerian Agama
COVID-19	: Coronavirus Disease 19
SOP	: Standar Operasional Prosedur
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Mendalam.....	102
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	173
Lampiran 3 Dokumentasi Penerapan protokol kesehatan oleh para guru .....	175
Lampiran 4 Dokumentasi Sarana Prasarana Protokol Kesehatan di Pondok Pesantren.....	175
Lampiran 5 SOP (Standar Operasional Prosedur).....	176
Lampiran 6 Anggaran dana dan bukti pembelian protokol kesehatan.....	177
Lampiran 7 Dokumentasi.....	178

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

COVID-19 sangat mengguncang dunia dan sekarang telah menjadi perbincangan di hampir seluruh negara di dunia. Sejak tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa pandemi virus ini sebagai Darurat Kesehatan Global. Coronavirus Disease 2019 ini telah menyebar ke sebagian besar negara-negara di dunia termasuk negara Indonesia (Jeklin, 2021).

Kasus positif pertama di Indonesia secara resmi pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020, kasus ini menyebar dengan sangat cepat yang akhirnya dijadikan darurat nasional. Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia pada Agustus 2021 saat ini telah mencapai 4.043.736 pasien, pasien yang dinyatakan sembuh totalnya sebanyak 3.669.966, pasien yang dinyatakan meninggal dunia menjadi 130.182 orang. Semua provinsi di Indonesia sudah terjangkit virus corona ini salah satunya provinsi Sumatera Selatan (Kementerian Kesehatan, 2021).

Salah satu provinsi yang berada di Indonesia yaitu Sumatera Selatan. Sumatera Selatan sendiri mempunyai 17 daerah dimana 12 kabupaten/kota lainnya berstatus zona oranye, termasuk Kabupaten Muara Enim. Pada Kabupaten Muara Enim sendiri tercatat sampai sekarang jumlah kasus positif sebanyak 3730 kasus, dan sebanyak 3300 kasus pasien yang sembuh, sedangkan terdapat 220 kasus pasien yang dinyatakan meninggal dunia (Satgas Covid Muara Enim, 2021). Dari satu individu ke individu yang lain virus ini menyebar dalam jarak yang dekat dengan mudah dan cepat (WHO, 2021).

Memiliki dampak yang besar bagi masyarakat dikarenakan penyebaran virus ini sangat cepat dan mudah bagi semua orang. Dampak pandemi COVID-19 telah melumpuhkan hampir semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Kebijakan yang diterbitkan menyangkut penutupan lembaga pendidikan formal dan non formal seperti sekolah, pesantren dan perguruan tinggi, serta dunia pendidikan di bidang pendidikan yang ditutup secara paksa. Karena penutupan lembaga

pendidikan ini, pembelajaran online berlangsung dengan menggunakan teknologi canggih.

Semenjak Maret 2020, lembaga pendidikan meliputi sekolah, pesantren dan perguruan tinggi telah mengikuti kebijakan pemerintah terkait pembelajaran di masa pandemi. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Dimana lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren menghentikan pembelajaran tatap muka secara langsung serta memulangkan para santri kerumah masing-masing dalam rangka mencegah adanya klaster baru. Selama para santri dipulangkan, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah (Athailah et al., 2021).

Kebijakan pembelajaran dirumah juga diiringi dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yakni vaksinasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu prioritas negara dalam upaya akselerasi pembelajaran tatap muka. Setelah pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan divaksinasi COVID-19 secara lengkap dan memenuhi semua syarat berjenjang, pemerintah memperbolehkan satuan pendidikan tersebut untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (Pendidikan & Kebudayaan, 2021).

Pada 2020, Kementerian Agama mengeluarkan lagi kebijakan yang menyatakan bahwa boleh bagi pesantren untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka tetapi dengan protokol kesehatan yang ketat. Sudah beberapa pondok pesantren sudah mulai menerapkan pembelajaran tatap muka secara langsung. Pemberlakuan kembali pembelajaran secara tatap muka pada pondok pesantren ini di iringi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Pada Januari 2021, terdapat penyesuaian SKB 4 Menteri ini terkait pembelajaran tatap muka dimana pemerintah daerah boleh memberikan izin kepada lembaga pendidikan yang memenuhi semua syarat berjenjang untuk melaksanakan PTM tetapi tidak diwajibkan. Ketentuan pembelajaran serta protokol kesehatan terdapat pada Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang diputuskan oleh 4 Menteri (Kemdikbud, 2020).

Pondok pesantren yang identik dengan sistem asrama yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian yang dilakukan secara tatap muka langsung. Dan pondok pesantren ini mempunyai santri yang cukup banyak yang membuat pemerintah khawatir akan adanya klaster baru covid-19 terjadi di pesantren. Pesantren yang melakukan pembelajaran tatap muka saat pandemi covid-19 harus mematuhi pedoman penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di pesantren yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dan mematuhi protokol kesehatan.

Pondok Pesantren yang telah melakukan pembelajaran secara tatap muka salah satunya yaitu Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok Pesantren Darussa'adah. Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok Pesantren Darussa'adah yang merupakan lokasi penelitian saya sejauh ini belum terdapat kasus positif covid-19. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka pondok pesantren harus melaksanakan protokol kesehatan yang ketat agar tidak terjadi klaster kasus covid-19 dan menyiapkan beberapa hal seperti ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, akses fasilitas pelayanan kesehatan, dan kesiapan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Penerapan protokol kesehatan di sini yaitu seperti menyediakan tempat cuci tangan, menyediakan hand sanitizer, menggunakan masker di lingkungan maupun di luar lingkungan, selalu menjaga jarak, serta pihak pondok pesantren menyiapkan kebijakan terkait jadwal kegiatan belajar mengajar dan jam pelajaran agar tidak terjadi kerumunan untuk menghindari terjadinya cluster baru dalam penyebaran Covid-19 kepada peserta didik, tenaga pendidikan dan masyarakat yang berada di lingkungan pondok pesantren. Ketentuan ketat ini diatur di dalam Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran yang merupakan keputusan 4 Menteri.

Selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka diperlukan implementasi kebijakan yang baik dari pihak pondok pesantren sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan pondok pesantren. Maka dari itu,

berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan analisis tentang Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui input dalam Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Mengetahui proses dalam Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.
3. Mengetahui output dalam Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Meningkatkan kemampuan dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19, serta dapat memberikan saran dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengaplikasian teori yang diperoleh dari perkuliahan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam cakupan teori dan dapat memberikan informasi terkait Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Pondok Pesantren**

Sebagai masukan serta memberikan informasi bagi Pondok Pesantren dalam menetapkan kebijakan dan pengimplementasian kebijakan pembelajaran tatap muka sehingga dapat menjadi bahan perbaikan kedepannya untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka sesuai Protokol Kesehatan selama Masa Pandemi Covid-19.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada beberapa pondok pesantren yang telah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di Kabupaten Muara Enim yaitu Pondok Pesantren Rawdhotut Taufiq dan Pondok Pesantren Darussa'adah.

#### **1.5.2 Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada November sampai dengan Desember 2021.

#### **1.5.3 Materi**

Materi pada penelitian ini adalah Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan selama Pembelajaran Tatap Muka di Pondok Pesantren Kabupaten Muara Enim pada Masa Pandemi Covid-19 yang komponen lingkup materi dengan menggunakan Teori Pendekatan Sistem diantaranya input (masukan), proses, dan output (keluaran).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. (2006). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan*. Bandung: *Alfabeta*.
- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). kemitraan Madrasah dan Orang Tua DALAM Menanamkan Kedisiplinan Ibadah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arti, P., Dan, S., & Sistem, P. (2004). *Penerapan Dan Pendekatan Teori Sistem: Studi Kasus Universitas HKBP Nomensen*. 1–35.
- Athallah, R. A., Rahma, F. N., Alam, M. S. Q., Fauzi, B. A., Wulandari, F., & Safii, I. (2021). Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Pesantren Taruna Al Qur'an Putri Yogyakarta Masa Darurat Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2027–2036.
- Ayuningtyas, D. 2014. *Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik*. Jakarta: *Rajawali Pers*.
- Aziz, M. A. et al. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas) Revisi 2. *Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia Tahun 2020*, 3–15.
- Azwar, Azrul. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: *Binarupa Aksara*.
- Bafadal, Ibrahim. 2003, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: *Bumi Aksara*
- COVID-19. 2020. Kemendikbud, *Buku Saku Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. 1–58.
- Covid19.go.id.



- Firmansyah, M., & Bramayudha, A. (2021). Analisis Kehidupan Santri Pondok Pesantren Fadlillah Pada Masa Pandemi Virus Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial (e-Journal)*, 7(1), 6–16.
- Gitleman, L. (2014). Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 Dan Level 1 Serta Mengoptimalkan Posko Penanganan Coronavirus Disease 2019 Di Tingkat Desa Dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Coronavirus Disease 2019. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Gubernur Sumatera Selatan. 30 November 2020. Surat Edaran Nomor 420/11364.a/Disdik.SS/2020. Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Satuan Pendidikan Di Provinsi Sumatera Selatan.
- Hadi. (2016). Pemeriksaan Keabsahan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74–79.
- Hadiwiyono, P. S., & Panjaitan, T. W. (2013). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Departemen Human Resources (HR) di PT. X. *Jurnal Titra* Vol. 1 , 227-232.
- Haniek, S. I. (2020). *Pesantren Bina Umat pada Masa New Normal Pendahuluan*. 12(September).
- Hasanah, D. U., Alfi, A., & Kurniasih, D. W. I. *Kebijakan Pendidikan Di Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta Selama Pandemi Covid-19*. 60–74.
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (1967). Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 18–48.
- Hidayati, W., Khumaira, W., Ilmu, M., Islam, A., Islam, I. A., Indonesia, U. I., Islam, K. P., & Selatan, T. (n.d.). *Masa Pandemi Covid-19*. 12, 1–9.

- Hosaini, & Alimin, M. (2020). Pembelajaran Dalam Era“New Normal” Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember Tahun 2020. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 14(2), 361–380.
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., & Abd Gani, A. (2020). Bencana Virus Corona melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 3(2) : 191- 195
- Islamy, I. (2014). Definisi dan Makna Kebijakan Publik. *ADPU4410/Modul 1*, 1–41.
- Jeklin, A. (2021). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Dalam Asas Salus Populi Suprema Lex Esto Dan Kajian Patogenesis (Issue July).
- Kabupaten, K. S. (2021). Model Pembelajaran Pada Masa Covid Di Pondok Pesantren Al-Fattah Di Pondok Pesantren Al-Fattah.
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- Kegiatan, I., Pondok, D. I., Hamka, J. P., Ngaliyan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2021). Miftahul Ulum Kabupaten Purbalingga Implementation Of 5M.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi.
- Kesehatan, M., Menteri, D. A. N., & Negeri, D. (2021). *Undang-Undang Nomor*.
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. *Skripsi*, 35–36.  
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31033>
- Luth, L., & Meriwijaya, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Selamat Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(1), 90–109.

- Massie, R. (2012). Kebijakan Kesehatan: Proses, Implementasi, Analisis Dan Penelitian. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), 409–417.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Landasan Teori. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Moha, I., & sudrajat, D. (2019). Resume Ragam Penelitian Kualitatif.
- Mustikawati, I., & Maipan, R. (2012). Audit Manajemen atas Fungsi Produksi pada PTP. Nusantara VI Kayu Aro Kerinci, Jambi. *Jurnal: Vol. 1, No. 1* .
- Nisa, dita fahrin. (2020). Sosialisasi Menuju Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(2)(2), 259–266.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010) 'Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya', PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Penelitian, L. (1990). Populasi Dan Sampel Penelitian. April 1952, 100–108.
- Putri, V. S., Kartini, K., & Furqani, A. (2020). Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar). *Jurnal BINAKES*, 1(1), 25–32.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rosidin, U, Rahayuwati, L, Herawati, E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga. Garut : Umbara.
- Romadhoni, W. N. et al. (2020). Pentingnya Pola Makan Bergizi Dan Seimbang Di Era Pandemi Covid-19, 1(2), 2–6.

- R, R. (2021). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru Di Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 1(2), 64–71.
- Setiawan, L. (2011). Rahasia Membangun SOP (Standard Operating Procedure) Tepat. Surabaya: *Insan Cendekia*.
- Setiawati, Eka. (2021). Perilaku Warga Sekolah Mas Alwashliyah Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Tahun 2021. *Skripsi*, 1–89.
- Sri, M, Santiana, Lesi, O, Irani, H. (2021). Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Sekolah. Tasikmalaya : *Jurnal ABDIMAS*, 2(1), 56-62.
- Syarif, A., Unde, A. A., & Asrul, L. (2014). Penanggulangan Bencana Di Kota Makassar The Importance Of Communication And Information In The Implementation of Disaster Management Policy In Makassar City. 3(3), 142–152.
- Tangkilisan. 2003. The-Policy Making Process. Engleword Cliffs: *Prentice Hall*.
- Van den Broucke, S. (2020). Why health promotion matters to the COVID-19 pandemic, and vice versa. *Health Promotion International*, 35(2), 181–186.
- Wardani, S. D. K. & S. T. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(3), 516–531.
- WHO. (2020). Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. 1–10.
- Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap (Teori Reasoned Action). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 51–63.